

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan pengembangan aplikasi sistem pengolahan data siswa yang telah dibangun diharapkan dapat membantu pihak SMP Negeri 1 Selopampang Kabupaten Temanggung dalam hal ini manajemen pengolahan data khususnya pengolahan data siswa.

Dari hasil pembahasan ujicoba program yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Telah dibangun pengolahan data siswa dimana aplikasi tersebut dapat berjalan dengan baik dikarenakan penganalisaan sistem, perancangan program berdasarkan data yang didapat dari metode yang digunakan, pengumpulan data yang tepat sehingga apa yang dibutuhkan sistem dapat terpenuhi.
2. Aplikasi pengolahan data siswa SMP Negeri 1 Selopampang Kabupaten Temanggung diterapkan dikomputer sekolah yang nantinya dapat membantu bagian kurikulum dalam manajemen pengolahan data siswa. Aplikasi tersebut dilengkapi dengan form input data, pengolahan data, pencarian data, serta cetak laporan sehingga menghemat waktu, biaya, dan tempat.
3. Untuk membantu mempercepat proses pengolahan data siswa agar efektif dan efisien sudah seleyaknya diganti dengan sistem

komputerisasi yang mempunyai banyak kelebihan diantaranya adalah dengan membuat sistem informasi data siswa di SMP Negeri 1 Selopampang Kabupaten Temanggung yang memiliki kemampuan untuk :

- a. Menyajikan informasi secara tepat, cepat dan efisien sehingga dapat dijadikan sebagai pendukung dalam proses pengambilan keputusan.
- b. Mampu meningkatkan kinerja SMP Negeri 1 Selopampang Kabupaten Temanggung dalam menyelesaikan tugas – tugas dan proses pembuatan laporan.

5.2 Saran

Aplikasi pengolahan data siswa yang telah dibuat merupakan sarana dalam membangun media pengolahan data sekolah. Dalam proses pembangunan aplikasi tersebut masih banyak kekurangan. Oleh karena itu dibutuhkan banyak saran untuk pengembangan kedepan.

1. Aplikasi yang dibuat hanya sebatas pengolahan data siswa di SMP Negeri 1 Selopampang Kabupaten Temanggung sehingga masih banyak fitur yang perlu ditambahkan seperti pengolahan data nilai.
2. Tampilan dapat dibuat lebih rapi dan teratur sehingga akan lebih menarik.
3. Dan masih banyak saran yang dibutuhkan sebagai acuan untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem.

4. Peranan seorang programmer dalam instansi dapat menghemat pembelian *software* dan perbaikan *software* karena dapat dibuat sendiri.
5. Perlunya optimalisasi komputer dalam membantu menyelesaikan tugas - tugas atau pekerjaan secara efektif dan efisien.

